

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

Perusahaan *Azzahra Guest House* Syariah Sidoarjo memiliki bagian pemilik perusahaan dan resepsionis yang berperan penting sebagai bagian penerimaan kas dalam kegiatan pencatatan dan penghitungan. Sistem dan prosedur penerimaan kas ini harus dilaksanakan sesuai dengan aturan yang telah diterapkan oleh perusahaan dengan tujuan untuk:

1. Mencegah terjadinya penyimpangan yang dapat merugikan pihak perusahaan dan pihak ketiga
2. Memastikan kelengkapan, kebenaran, dan validitas dokumen.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai sistem akuntansi penerimaan kas pada perusahaan *Azzahra Guest House* Syariah Sidoarjo, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Akuntansi penerimaan kas pada perusahaan *Azzahra Guest House* Syariah Sidoarjo telah sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh perusahaan, namun beberapa harus dijadikan perhatian mengingat resiko (*human error*) yang terjadi berupa kecerobahan yang dilakukan oleh bagian resepsionis dengan tidak melaporkan pemesanan pelanggan yang masuk kepada pihak ketiga dan menimbulkan ketidaksesuaian antara rekapitulasi data perusahaan dengan rekapitulasi data pihak ketiga.

2. Perusahaan *Azzahra Guest House* Syariah Sidoarjo pada dasarnya telah memiliki sistem pengendalian yang kurang baik pada bagian Resepsionis karena belum menerapkan sistem penerimaan dengan baik, perlu diperhatikan lagi dalam melakukan prosedur penerimaan kas seharusnya bisa diproses lebih teliti lagi supaya tidak terjadi adanya *human error* yang menyebabkan pengaruh kurang baik bagi perusahaan.
3. Struktur organisasi sudah jelas dan sudah sesuai tanggung jawab, namun sebaiknya terdapat pemisahan tugas dibagian Resepsionis. Agar prosedur dapat dijalankan dengan baik dan tidak terjadi kelalaian secara terus menerus.

## **5.2. Saran dan Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sistem penerimaan kas, peneliti ingin menawarkan saran yang ditujukan untuk peneliti selanjutnya, yaitu ;

1. Apabila topik yang akan diangkat dan dibahas sama/sejenis yaitu mengenai sistem akuntansi penerimaan kas, maka penelitian dapat dilakukan pada perusahaan lain yang sejenis dan menerapkan sistem penerimaan kas sebagai salah satu bentuk pengendalian internal perusahaan.
2. Namun, apabila penelitian dilakukan di perusahaan yang sama, maka peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dilakukan penelitian yang membahas dengan topik yang berbeda.

Berdasarkan pembahasan dan permasalahan yang timbul dalam prosedur sistem penerimaan kas dan melihat betapa pentingnya prosedur sistem penerimaan kas pada setiap perusahaan, maka peneliti memberikan beberapa masukan yang kiranya dapat digunakan dalam mengatasi permasalahan bagi perusahaan, yaitu :

1. Dilakukan perbaikan prosedur pada penerimaan kas secara kredit pada bagian Resepsionis, untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi.
2. Jika masalah terus terjadi pada bagian Resepsionis sebaiknya perlu diberikan panduan/prosedur saat proses penerimaan kas dan ditegakkannya peraturan serta sanksi yang tegas untuk seluruh karyawan hotel agar meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi.
3. Adanya kecerobohan pada saat mengecek transaksi masuk pada aplikasi *online* yang dimiliki oleh pihak hotel sebagai *user*, dimana bagian Resepsionis harusnya menga-*approve* setiap transaksi masuk tetapi beberapa kali lalai dan menimbulkan ketidaksesuaian nominal dengan hasil rekap pihak ketiga. Pemilik hotel selaku manajer dari hotel tersebut baiknya memberikan *breefing* kepada karyawan-karyawannya, mengawasi aktivitas karyawan saat melakukan tugasnya, mengecek setiap dokumen pada penjualan kamar telah sesuai dengan rekapitulasi data atau tidak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Z. (2004). *Intermediate Accounting* (8 ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Daniel, W. (2017, Oktober 25). *Pengertian, Unsur, dan Contoh Sistem Akuntansi*. Retrieved September 25, 2018, from Jurnal: <https://www.jurnal.id/id/blog/2017/pengertian-unsur-dan-contoh-sistem-akuntansi>
- Dasartha, V., & and Frederick, L. (2008). *Accounting Information System* (Vol. 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Dwi, M., & dkk. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK* (1 ed.). Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Standart Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi, I. (2009). *Standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Dewan Standart Akuntansi Keuangan.
- James, A. (2012). *Sistem Information Akuntansi* (1nd ed ed., Vol. 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Martani, D. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2005). *Sistem Akuntansi* (4 ed.). Jakarta Selatan, Jagakarsa: Salemba Empat.
- Sinta. (2013, September 05). *Bab II Tinjauan Pustaka*. Retrieved September 20, 2018, from Sinta Unud: <https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/0904105034-3-BAB%20II.pdf>
- Warren. (2005). *Pengantar Akuntansi* (21 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Zakky. (2018, Mei 2). *Zona Referensi Ilmu Pengetahuan Umum*. Retrieved September 10, 2018, from Zona Referensi: <https://www.zonareferensi.com/pengertian-evaluasi>